

# LAKIN

## ISBI TANAH PAPUA

### Tahun Anggaran 2023

Disusun Oleh:  
**Tim LAKIN**  
**ISBI TP**

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nyaberhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum sebagian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Jayapura, 31 Desember 2023



Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP, M.Hum

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua tahun 2023. Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua pada tahun 2023 menetapkan (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua pada tahun 2023.

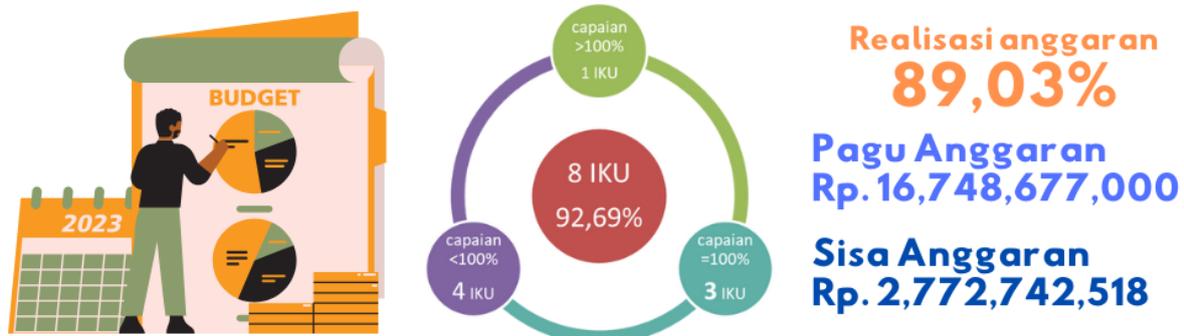
Jakarta, isi tanggal-bulan-tahun



Rektor Institut Seni Budaya Indonesia  
Tanah Papua  
Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP., M.Hun

## Ikhtisar Eksekutif

Selama tahun 2023, Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan;



Secara garis besar, dari 21 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja ISBI Tanah Papua Tahun 2023, terdapat 4 IKU yang belum tercapai yakni; [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, dan [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Capaian kinerja tersebut turut didukung oleh, kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 13,975,929,482 atau 83.45% dari total pagu Rp. 16,748,677,000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kurang optimalnya Perencanaan dan Implementasi kinerja, yang sesuai dengan target pencapaian kinerja yang sudah disepakati, maka dari itu perlu adanya optimalisasi perencanaan dan implementasi kinerja yang sesuai dengan target pencapaian kinerja.
2. Perlu adanya roadmap implementasi kinerja yang jelas, dengan memeberikan pembagian kerja yang proporsional kepada penanggung jawab indicator kinerja yang telah disepakati.
3. Perlu adanya peningkatan kapasitas SDM yang merata sehingga pembagian kerja pada unit kerja dapat berjalan dengan baik.
4. Perlu mengoptimalkan Pendokumentasian setiap kegiatan sehingga memudahkan dalam hal pelaporan kinerja.
5. Perlu adanya penjenjangan sebagai proses cek and balances setiap pekerjaan sehingga memberikan output kinerja yang baik.

# Daftar Isi

Kata Pengantar.....	
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
A.    Gambaran Umum .....	1
B.    Dasar Hukum .....	2
C.    Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi .....	3
D.    Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi .....	3
BAB II Perencanaan Kinerja.....	5
A.    Visi.....	5
B.    Misi .....	5
C.    Tujuan Strategis.....	5
D.    Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	6
E.    Program Prioritas .....	8
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	10
A.    Pencapaian Kinerja .....	10
B.    Realisasi Anggaran .....	31
BAB IV Penutup .....	32

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 127 Tahun 2014, tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua. ISBI Tanah Papua sendiri merupakan integrasi dari kampus seni swasta di Jayapura yang bernama Sekolah Tinggi Seni Papua (STSP) Jayapura dan program studi di luar domisili Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar.

Rencana pendirian ISBI Tanah Papua lahir dari sebuah cita-cita luhur, yaitu guna mengembangkan dan memberdayakan potensi seni dan budaya masyarakat Papua. Berdasarkan studi kelayakan bahwa Papua sangat kaya dengan potensi seni dan budaya serta karakteristik dan identitas tersendiri sebagai warna lokal. Tanah Papua sendiri memiliki sekitar 194 Suku, yang memiliki keragaman tradisi budaya dengan jenis keseniannya masing-masing. Masing-masing suku dan etnik ini dinilai memiliki warisan budaya lokal yang menjajikan, baik dibidang seni pertunjukan, seni rupa dan desain serta seni sastra. Sangat disadari bahwa masyarakat tanah Papua yang memiliki beragam kearifan budaya ini perlu mendapat sentuhan-sentuhan akademis agar aktual, berdaya, dan berguna bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Pada tahun akademik 2013/2014 atas mandat Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 567/E.E2/DT/2013 tanggal 24 Juni 2013 bahwa Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar diberikan Penugasan Penyelenggara Program Studi Di Luar Domisili di Provinsi Papua sebagai tindak lanjut penugasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. ISI Denpasar ditugaskan menyelenggarakan 5 (Lima) program studi yang terdiri atas Seni Tari, Seni Musik, Seni Rupa Murni, Desain Komunikasi Visual, dan Kriya Seni, yang dipersiapkan sebagai embrio dari program studi ISBI Tanah Papua. Sebelum itu, di Jayapura sendiri telah berdiri sebuah perguruan tinggi negeri yang masih berlabel swasta bernama STSP Jayapura, yang memiliki beberapa kendala terkait pengelolaannya dikarenakan statusnya yang masih perguruan tinggi swasta. Setelah Keputusan Presiden RI Nomor 127 Tahun 2014 terbit, akhirnya program studi diluar domisili ISI Denpasar dan STSP Jayapura secara otomatis di integrasikan ke ISBI Tanah Papua.

Pada akhirnya berdirinya ISBI Tanah Papua sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang seni dan budaya adalah salah satu wujud 7 dari pemerintah dalam menggali,

melestarikan, mengembangkan, seni dan budaya Indonesia dalam segala aspek. Pada gilirannya pembangunan seni dan budaya diharapkan dapat berfungsi menjaga keseimbangan hidup dan memperkokoh jati diri untuk menghadapi dampak globalisasi. Penyelenggaraan ISBI Tanah Papua juga bertujuan untuk melahirkan insan-insan akademik yang berkarakter Indonesia dan/atau professional yang mampu mencipta, membina, mengkaji, dan menyajikan karya seni secara kreatif dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan daya saing bangsa dalam percaturan global. Diharapkan, lulusan ISBI Tanah Papua nantinya tidak hanya dapat bekerja di bidang kesenian dan budaya namun juga dapat menciptakan dan/atau mempresentasikan berbagai bentuk karya seni serta mempertanggung jawabkannya secara akademik, moral dan etik. Selain itu, lulusan ISBI tanah Papua juga diharapkan dapat mengembangkan ekonomi kreatif melalui jalur kewirausahaan yang akan membantu masyarakat sekitar dalam aspek ekonomi.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

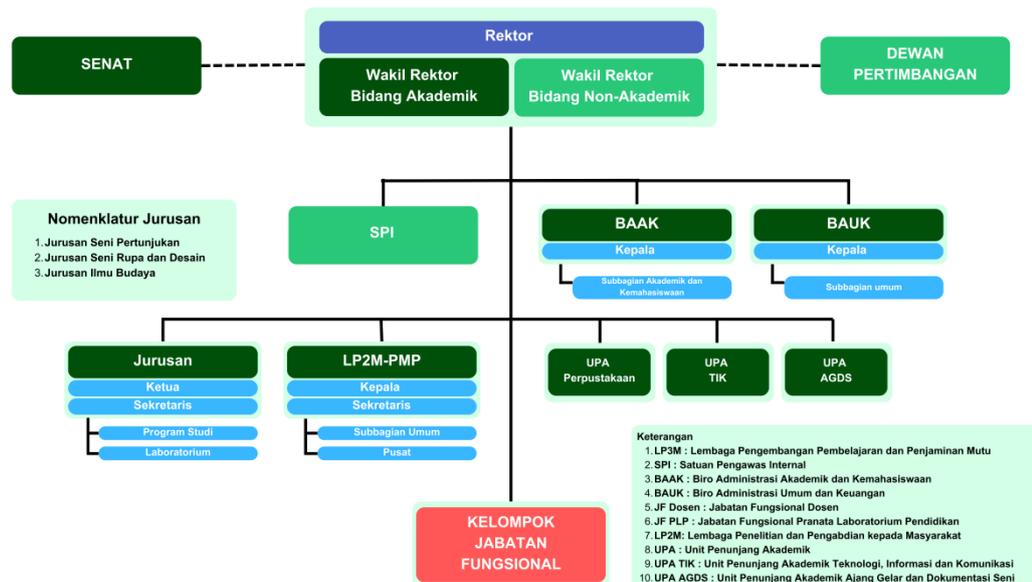
- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- d. Permenristekdikti Nomor 19 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua;
- e. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- f. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Keputusan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua Nomor 0438/IT12/PR 00.02/2023 Tentang Pengesahan Rencana Strategis Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua Tahun 2020-2024.

### C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

#### a. Tugas Pokok dan Fungsi

ISBI Tanah Papua mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

#### b. Struktur Organisasi



### D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

#### Isu Strategis

Pembangunan akan berjalan efektif bila perencanaan kementerian/ lembaga dapat saling mendukung dan selaras. Untuk itu, Renstra ISBI Tanah Papua harus selalu mengacu pada Renstra Kemendikbudristek dan Renstra ISBI Tanah Papua 2020-2024 yang mendukung RPJMN 2020-2024.

Dalam RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi nasional dikelompokkan menjadi 7 (tujuh) agenda pembangunan, yaitu sebagai berikut:

1. memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
4. revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;

6. membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
7. memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dari ketujuh agenda tersebut, Kemendikbudristek memberikan dukungan pada agenda pembangunan 3, 4, dan 7. Adapun ISBI Tanah Papua memberikan dukungan pada agenda pembangunan 3 dan 7. Maka dari itu, Isu strategi, serta program dan kegiatan ISBI Tanah Papua harus mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional berikut ini:

1. Optimalisasi kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Optimalisasi kualitas dosen dan tenaga kependidikan;
3. Optimalisasi kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. Optimalisasi tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

### **Peran Strategis**

Visi ISBI Tanah Papua: Pada tahun 2042 menjadi pusat unggulan seni budaya yang berbasis kearifan lokal guna memperkaya nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian ISBI Tanah Papua memiliki peran strategis dalam pencapaian visi tersebut sebagai berikut:

1. Civitas Akademika ISBI Tanah Papua berperan dalam menciptakan, mempresentasikan, dan mempertanggungjawabkan berbagai bentuk karya seni secara akademik, moral, dan etik;
2. mengkaji dan menganalisis berbagai fenomena seni budaya dalam bentuk berbagai jenis karya tulis ilmiah;
3. menggali dan mengembangkan potensi kearifan lokal untuk berdaya saing global; dan
4. mengembangkan ekonomi kreatif, kewirausahaan, dan tata kelola seni budaya.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Visi

ISBI Tanah Papua sebagai salah satu satker di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, mendukung visi Kemendikbudristek serta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tahun 2020- 2024 yaitu:

*“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”*

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ISBI Tanah Papua berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewenangan secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan tinggi, riset, dan teknologi akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, ISBI Tanah Papua dan seluruh pemangku kepentingan terkait bekerja bersama untuk memajukan pendidikan tinggi, riset, dan teknologi sesuai dengan visi dan misi presiden.

#### B. Misi

Sesuai tugas dan kewenangannya, ISBI Tanah Papua dalam mendukung Kemendikbudristek melaksanakan misi Presiden dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adapun dukungan ISBI Tanah Papua terhadap Kemendikbudristek dan ISBI Tanah Papua dalam melaksanakan misi tersebut diuraikan dalam tujuan strategis ISBI Tanah Papua.

#### C. Tujuan Strategis

Tujuan Strategis ISBI Tanah Papua dalam Mendukung tujuan Kemendikbudristek dan ISBI Tanah Papua sebagai berikut:

- a. perluasan akses pendidikan tinggi yang bermutu;
- b. penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi;

- c. penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan;
- d. penguatan sistem tata kelola ISBI Tanah Papua yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

#### D. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2022—2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja ISBI Tanah Papua dan target yang akan dicapai pada periode 2022-2024.

**Matriks Kinerja ISBI Tanah Papua  
Tahun 2022-2024**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		
			2022	2023	2024
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	25	25	25
2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10
3	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	20	20	20
4	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0.1	0.1	0.5
5	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	20	20	80
6	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	30	30	35
7	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
8	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	80	89

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2026, ISBI Tanah Papua merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

**Matriks Revisi Kinerja ISBI Tanah Papua  
Tahun 2022-2024**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		
			semula	menjadi	Ket
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	25	25	Tetap
2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	Tetap
3	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	20	20	Tetap
4	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0.1	0.1	Tetap
5	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	20	20	Tetap
6	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	30	35	Naik
7	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	Tetap
8	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	89	Naik

**Pagu Awal dan Perubahan Tahun Anggaran 2023**

No	Nama Kegiatan	Alokasi		
		semula	menjadi	Ket
1	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	334.026.000	334.026.000	Tetap
2	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	2.672.136.000	7.563.515.000	Naik
3	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	7.398.083.000	8.851.136.000	Naik

Adapun revisi perjanjian kinerja terjadi pada bulan Desember 2022, dan perubahan pada bagian pagu anggaran dikarenakan adanya tambahan dari Insentif Pencapaian IKU dan tambahan dari kegiatan penyusunan dokumen DED dan Masterplan Kampus ISBI Tanah Papua.

## **E. Program Prioritas**

Dalam rangka mendukung Capaian Kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, ISBI Tanah Papua menetapkan program prioritas pada tahun 2023 yang terbagi dalam 4 sasaran kegiatan sebagai berikut:

### **1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- a. Pengembangan kemahasiswaan yang telah dikembangkan pada sebelumnya dengan fokus meningkatkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, keikutsertaan berbagai kompetisi mahasiswa untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan posisi bidang kemahasiswaan di tingkat nasional.
- b. Memperkuat kegiatan kemahasiswaan keluar kampus untuk melatih mahasiswa membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat.
- c. Perluasan jaringan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk memperluas peluang kerja lulusan.

### **2. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

- a. Optimalisasi Peran Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan;
- b. Keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jejaring (network) penelitian inter/trans/multidisiplin di tingkat nasional;
- c. Peningkatan Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan fungsional dosen;
- d. Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah;

### **3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- a. Rekonstruksi dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.
- b. Rekonstruksi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan yang relevan dengan perkembangan iptek sesuai dengan standar Pendidikan Tinggi.

- c. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana pembelajaran, peralatan penunjang lab/bengkel/workshop, dan sumber belajar untuk memfasilitasi mahasiswa.

**4. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- a. Utilisasi sistem informasi yang integratif untuk mewujudkan tata kelola yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan dinamis.
- b. melakukan optimalisasi penggunaan pendanaan untuk perguruan tinggi berupa: insentif berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama PTN.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Pencapaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

#### Matriks Kinerja ISBI Tanah Papua Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Sat.	Target	Capaian	%
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	25	50	200
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	20	20	100
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0.1	0.1	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	20	20	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	30	16.75	55.82
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	B	91.4
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	89	84	94.3

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

**Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan**

Perhitungan capaian IKU 1.1 didasarkan pada Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan pada institusi dengan kriteria tertentu atau menjadi wiraswasta dengan waktu tunggu maksimal 12 bulan, sedangkan untuk lulusan yang melanjutkan studi lanjut ke S2 waktu tunggu 6 bulan setelah kelulusan. Dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

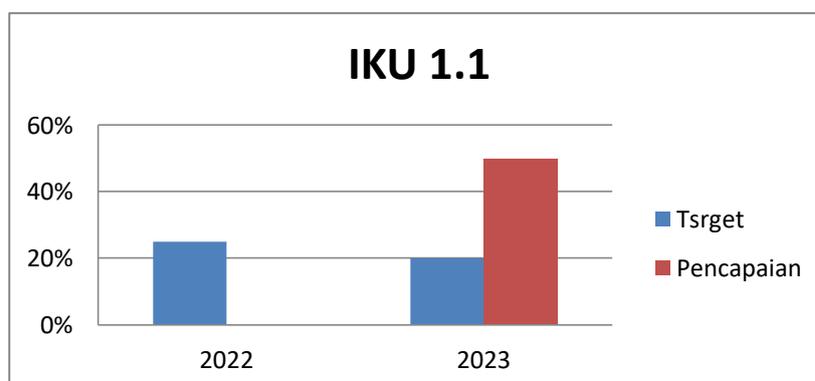
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

**Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Pencapaian pada tahun berjalan untuk IKU 1.1 adalah sebesar 200%, yang berasal dari jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dengan upah 1.2 x UMP. Target yang direncanakan untuk IKU 1.1 adalah sebesar 20% dari lulusan yang memenuhi kriteria, dan dari hasil pengumpulan data pada tracer study didapatkan bahwa pada tahun 2023 ISBI Tanah Papua menghasilkan lulusan sebanyak 4 orang dan yang mendapatkan pekerjaan sesuai kriteria yang dipersyaratkan adalah 2 orang dengan pencapaian 50% dari jumlah lulusan.

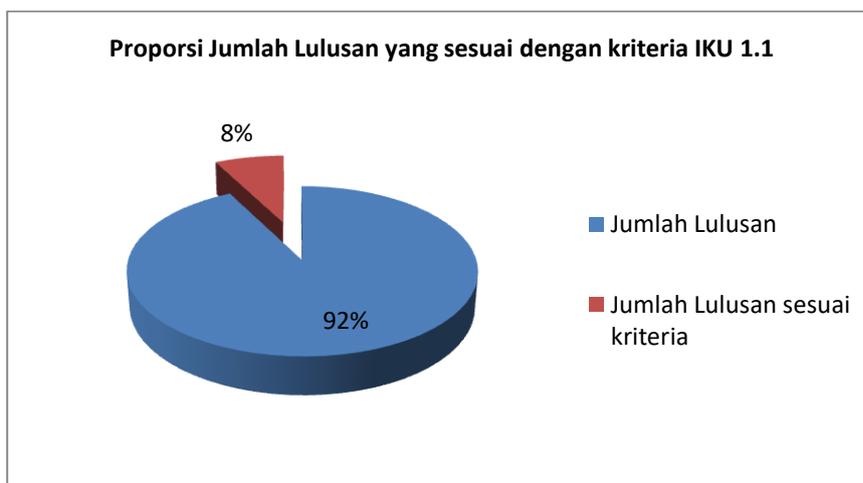


### Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022, pencapaian di tahun 2023 mengalami progress yang sangat signifikan, dimana pencapaian tahun 2022 tidak terdapat lulusan yang memenuhi kriteria, dikarenakan belum optimalnya pengisian pada aplikasi tracer study. Dan setelah dilakukan optimalisasi hasil yang didapat cukup signifikan.

### Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan antara pencapaian periode berjalan dengan target pencapaian akhir renstra masih cukup jauh, target akhir renstra ISBI Tanah Papua adalah 20% dari total jumlah lulusan dari tahun 2020-2024, dan pencapaian hingga tahun berjalan jumlah lulusan yang sesuai dengan kriteria IKU 1.1 masih pada angka 8% dan masih membutuhkan realisasi 12% lagi untuk mencapai target akhir renstra.



### Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program kemahasiswaan dan alumni yang dilaksanakan oleh Bagian Kemahasiswaan memberikan sokongan yang cukup signifikan dalam pencapaian tahun 2023, dimana pada setiap lulusan diberikan informasi untuk mengisi aplikasi tracer study pada saat kelulusan, serta layanan pengisian tracer study juga dapat membantu para lulusan untuk mengisi data pada aplikasi tracer study. selain itu perluasan informasi mengenai lulusan ISBI Tanah Papua juga memberikan dampak yang cukup signifikan dimana para pencari talent cukup mudah dalam merekrut tenaga yang dibutuhkan.

### Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Factor keberhasilan pencapaian target indicator kinerja adalah optimalisasi pengisian aplikasi tracer study dan pemberian layanan bantuan kepada lulusan untuk mengisi

data pada aplikasi tracer study. Selain itu perluasan kerjasama dengan para stake holder dapat memberikan dampak yang cukup signifikan sehingga para lulusan ISBI Tanah Papua dapat terserap di pasar tenaga kerja.

#### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1.1 adalah sebagai berikut :

- a. Kurang optimalnya pengisian aplikasi tracer study
- b. Dengan memberikan pelayanan pengisian aplikasi tracer study diperlukan adanya sumberdaya manusia yang mumpuni serta kuantitas yang cukup untuk memberikan layanan prima.
- c. Kurangnya kerjasama dengan stake holder sehingga tidak optimal terserapnya lulusan ISBI Tanah Papua pada pasar tenaga kerja dan beasiswa yang tersedia.
- d. Kurangnya implementasi kerjasama dengan para stake holder
- e. Kurang mengoptimalkan program mahasiswa wirausaha, sehingga para lulusan dapat menjadi wirausaha setelah lulus

#### Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target kinerja.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan para stakeholder dengan optimalisasi implementasi kerjasama.
- e. Mengoptimalkan program mahasiswa wirausaha.

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

#### Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan

Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif. Dan berikut formulasi perhitungannya:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

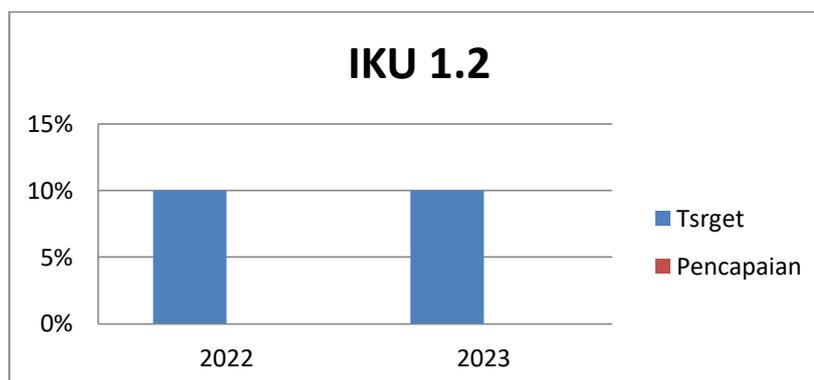
x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

#### Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pencapaian pada tahun berjalan untuk IKU 1.2 adalah sebesar 0%, dari target pencapaian 10%.

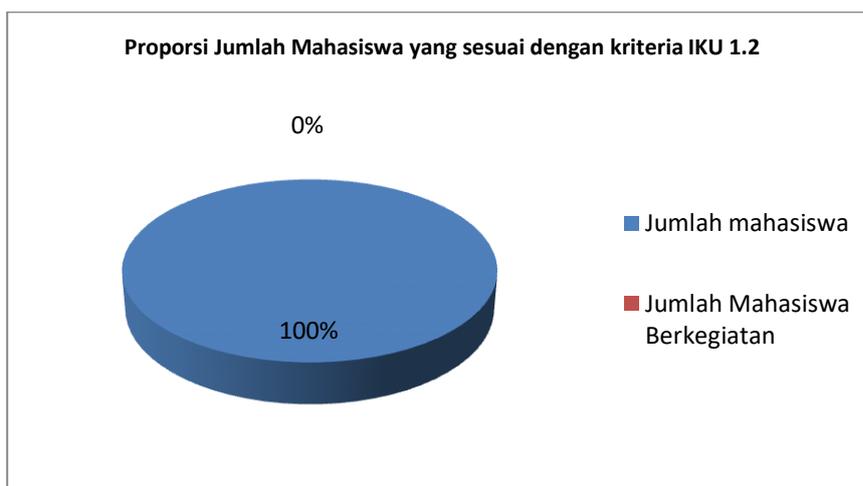


#### Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Dengan target 10% yang direncanakan di perjanjian kinerja tahun 2023 tidak terdapat progress dibandingkan pencapaian tahun 2022.

### Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan antara pencapaian periode berjalan dengan target pencapaian akhir renstra masih cukup jauh, target akhir renstra ISBI Tanah Papua adalah 10% dari total jumlah lulusan dari tahun 2020-2024, dan pencapaian hingga tahun berjalan jumlah lulusan yang sesuai dengan kriteria IKU 1.2 masih pada angka 0% dan masih membutuhkan realisasi 10% lagi untuk mencapai target akhir renstra.



### Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program kemahasiswaan untuk mengikuti kompetisi nasional sangat mendukung pencapaian target kinerja yang ingin dicapai, namun upaya yang dilakukan dengan mengirim delegasi ISBI Tanah Papua pada kompetisi nasional belum menghasilkan sesuai kriteria yang dipersyaratkan.

### Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Factor kegagalan pencapaian target indicator kinerja adalah meningkatkan kualitas mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan lomba kopetitif nasional dengan persiapan yang matang dan perlu meningkatkan standard kompetitif mahasiswa sehingga dapat bersaing di tingkat nasional. Selain itu belum optimalnya kegiatan mahasiswa diluar kampus membuat pencapaian kinerja pada IKU 1.2 tidak berjalan.

### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1.1 adalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya system yang formal mengenai pengakuan kegiatan mahasiswa diluar kampus, yang dapat dikonversikan kepada nilai mata kuliah
- b. Belum adanya kerjasama pertukaran pelajar dengan perguruan tinggi lain
- c. Kurangnya standard kompetitif mahasiswa.

Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target kinerja
- d. Menyusun pedoman teknis pengakuan kegiatan mahasiswa di luar kampus.
- e. Menyusun standard mutu kompetisi mahasiswa.

***[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.***

Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan

Perhitungan capaian IKU 2.2 didasarkan pada Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\left( \frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

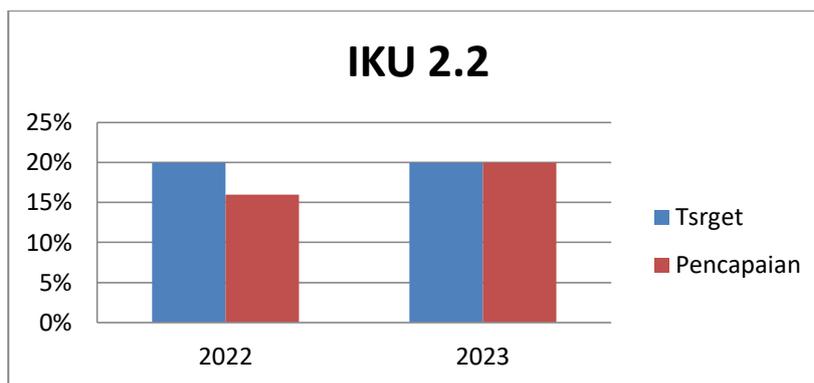
x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

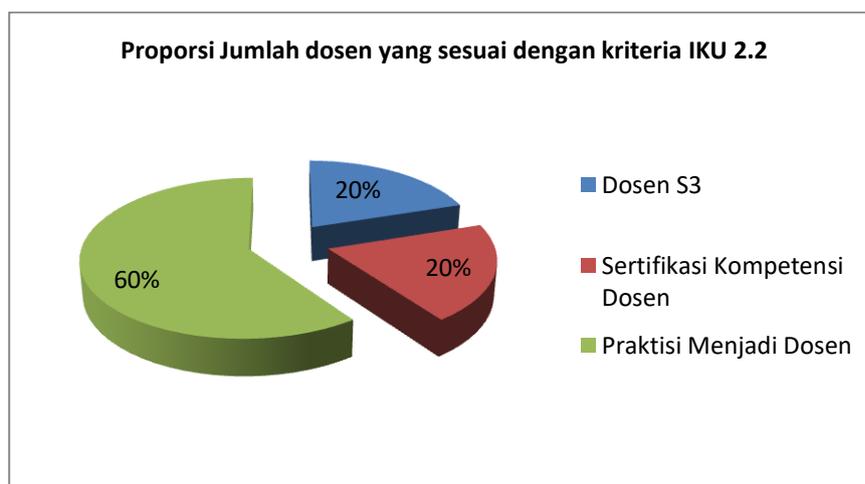
Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pencapaian pada tahun berjalan untuk IKU 2.2 adalah sebesar 100% dari target 20% jumlah dosen yang memenuhi kriteria.



Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022, pencapaian di tahun 2023 mengalami progress yang cukup baik. dimana pencapaian tahun 2022 terdapat 4 dosen yang memenuhi kriteria, dan pada tahun 2023 terdapat 5 dosen yang memenuhi kriteria, yang dapat di lihat pada data berikut:



Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan antara pencapaian periode berjalan dengan target pencapaian akhir renstra sudah memenuhi target, target akhir renstra ISBI Tanah Papua adalah 20% dari total jumlah dosen tetap, dan pencapaian hingga tahun berjalan dosen yang sesuai dengan kriteria IKU 2.2 telah mencapai 100% dari target akhir renstra.

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian target adalah dengan merekrut para professional untuk mengajar di ISBI Tanah Papua, serta Program sertifikasi kompetensi dapat memberikan dampak yang signifikan dari pencapaian target.

### Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Factor keberhasilan pencapaian target indicator kinerja adalah optimalisasi pengisian data SISTER dan PDDIKTI memberikan dampak yang cukup signifikan sehingga para Dosen ISBI Tanah Papua masuk kedalam factor pembentuk capaian kinerja.

### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1.1 adalah sebagai berikut :

- a. Kurang optimalnya pengisian aplikasi SISTER dan PD-DIKTI
- b. Belum adanya jadwal pengisian aplikasi yang memadai.
- c. Belum adanya system informasi internal yang tersinkronisasi dengan aplikasi SISTER.

### Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target pencapaian kinerja.

### **[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

#### Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan

Perhitungan capaian IKU 2.3 didasarkan pada rasio Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

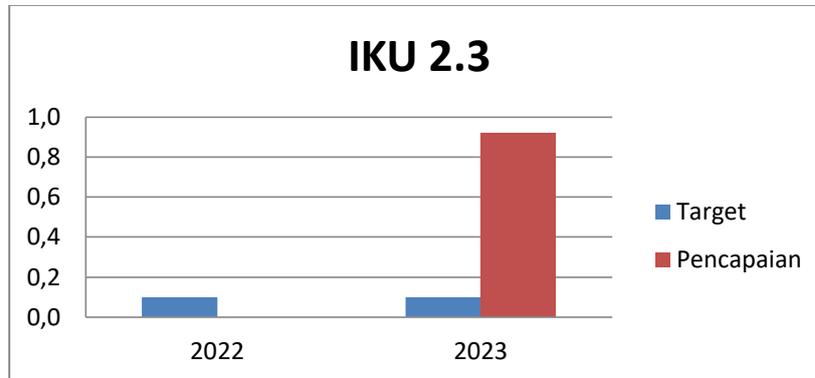
n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

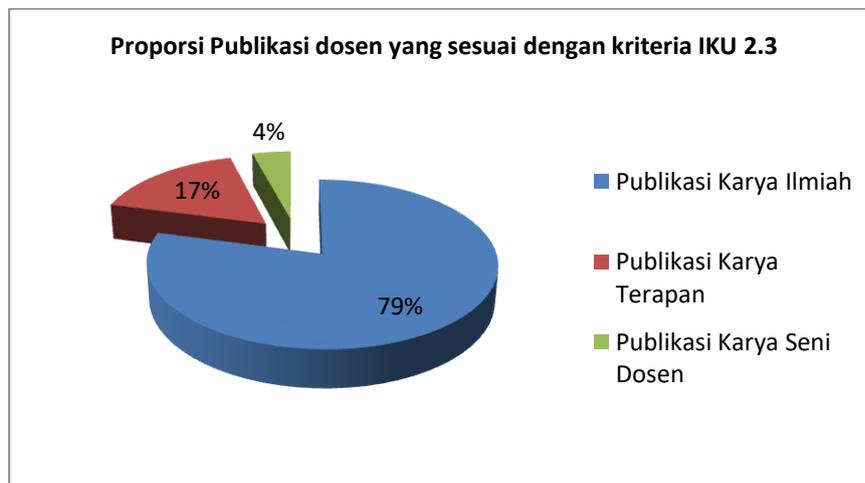
### Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pencapaian pada tahun berjalan untuk IKU 2.3 adalah sebesar 100% dari target rasio 0.1 atau 3 Luaran Penelitian atau Pengabdian per 25 dosen yang ber NIDN.



### Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022, pencapaian di tahun 2023 mengalami progress yang sangat signifikan. dimana pencapaian tahun 2022 jumlah sitasi yang di hasilkan dosen adalah 0, dan pada tahun 2023 terdapat 23 luaran yang memenuhi kriteria, yang dapat di lihat pada data berikut:



### Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan antara pencapaian periode berjalan dengan target pencapaian akhir renstra sudah melampaui target, target akhir renstra untuk IKU 2.3 secara kumulatif adalah rasio 0.5, dan pencapaian hingga tahun berjalan luaran dosen yang sesuai dengan kriteria IKU 2.3 telah mencapai 180% dari target akhir renstra.

### Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian target adalah dengan mengoptimalkan peran dari Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan, dengan mengarahkan seluruh penelitian yang dibuat agar terpublikasi, serta peran aktif dosen untuk mengisi data probadi di aplikasi SISTER turut memberikan dampak yang signifikan dari pencapaian target.

### Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Factor keberhasilan pencapaian target indicator kinerja adalah optimalisasi pengisian data SISTER dan PDDIKTI memberikan dampak yang cukup signifikan sehingga luaran penelitian maupun pengabdian para Dosen ISBI Tanah Papua masuk kedalam factor pembentuk capaian kinerja.

### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 2.3 adalah sebagai berikut :

- a. Kurang optimalnya pengisian aplikasi SISTER dan PD-DIKTI
- b. Belum adanya jadwal pengisian aplikasi yang memadai.
- c. Belum adanya system informasi internal yang tersinkronisasi dengan aplikasi SISTER.

### Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target pencapaian kinerja.

### **[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**

#### Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan

Perhitungan capaian IKU 3.2 didasarkan pada Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

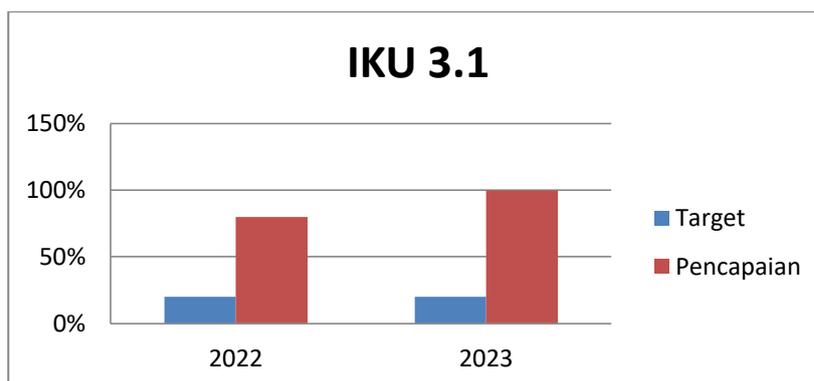
n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

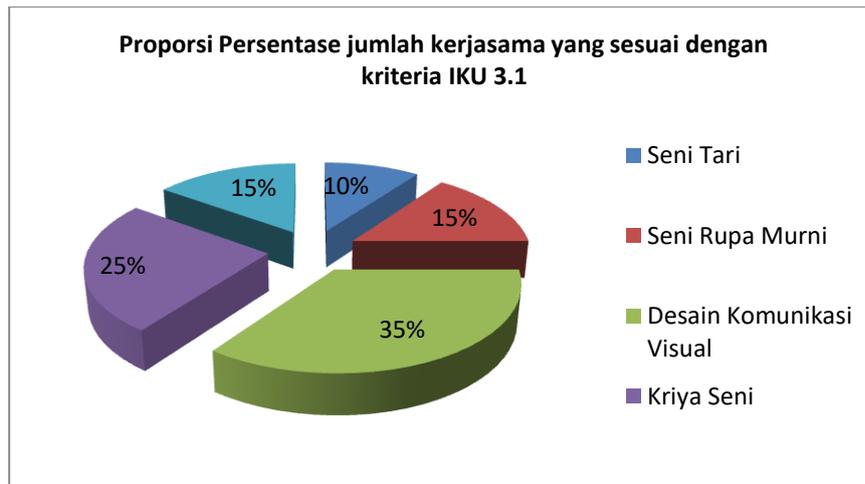
#### Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pencapaian pada tahun berjalan untuk IKU 3.1 adalah sebesar 100%, dengan target 20% dari seluruh jumlah prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.



#### Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022, pencapaian di tahun 2023 mengalami progress yang sangat signifikan. Dimana pencapaian tahun 2022 jumlah prodi yang melaksanakan kerja sama berjumlah 4 Program studi atau 80%, dan pada tahun 2023 terdapat 5 Program studi yang menjalankan kerjasama atau 100%, yang dapat dilihat pada data berikut:



### Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan antara pencapaian periode berjalan dengan target pencapaian akhir renstra sudah terpenuhi, target akhir renstra untuk IKU 3.1 adalah 5 program studi, namun belum mencapai target kuantitas kerjasama dimana masing-masing program studi memiliki total jumlah kerjasama sebanyak 25 kerjasama.

### Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian target adalah Program kerjasama dengan Beberapa PTN di bidang Tri Dharma, serta pengimputan data kerjasama pada aplikasi SILEMKERMA sehingga data kerjasama yang telah di buat dapat teradministrasi dengan baik.

### Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan dalam pencapaian IKU 3.1 ini adalah terintegrasinya program kerja antar lini di lingkungan ISBI Tanah Papua.

### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 3.1 adalah sebagai berikut :

- a. Kurang optimalnya implementasi dari kerjasama tersebut sehingga belum mampu mendongkrak capaian kinerja pada indikator lainnya.
- b. Belum adanya roadmap kerjasama yang memadai.

Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target pencapaian kinerja.

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi**

**Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan**

Perhitungan capaian IKU 3.2 didasarkan pada Persentase mata kuliah S 1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

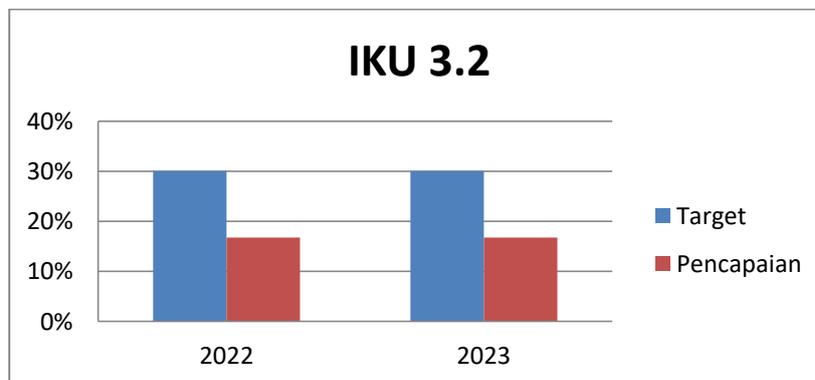
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

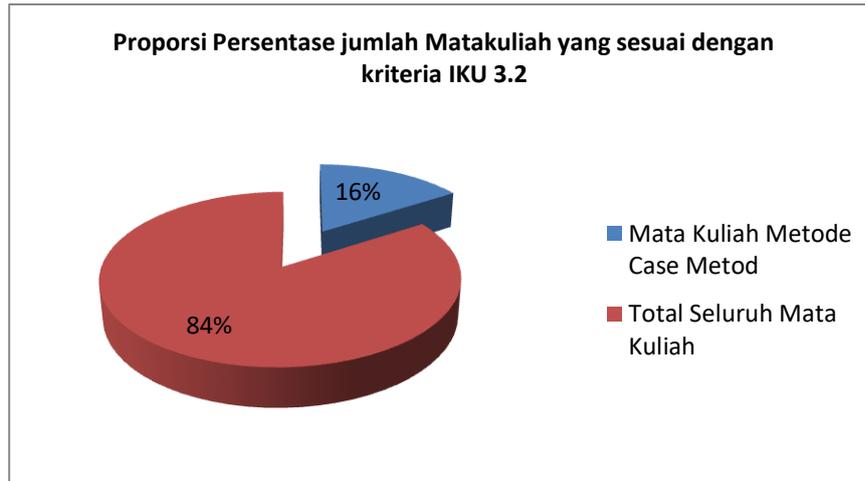
**Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Pencapaian pada tahun berjalan untuk IKU 3.2 adalah sebesar 55.82%. pencapaian pada tahun 2023 adalah 16.75% dari jumlah mata kuliah atau 55.82% dari target 30% dari seluruh jumlah mata kuliah.



### Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022, pencapaian di tahun 2023 mengalami stagnasi progress. dimana pencapaian tahun 2022 jumlah matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebanyak 34 mata kuliah dari 203 mata kuliah yang tersedia, yang dapat di lihat pada data berikut:



### Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan antara pencapaian periode berjalan dengan target pencapaian akhir renstra belum terpenuhi, target akhir renstra untuk IKU 3.2 adalah 30% dari total seluruh mata kuliah, atau kurang lebih 60 mata kuliah. oleh karena itu perlu adanya percepatan dalam menyusun mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

### Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian target adalah Program Restrukturisasi Kurikulum dengan memilah dan memilih mata kuliah yang cocok dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

### Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor kegagalan dalam pencapaian IKU 3.2 ini adalah kurang efektifnya Program Restrukturisasi Kurikulum dalam memilih dan memilih mata kuliah yang cocok dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 3.2 adalah sebagai berikut :

- a. Kurang optimalnya implementasi Program Restrukturisasi Kurikulum.
- b. Belum adanya pemetaan mata kuliah yang tepat untuk metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
- c. Kurangnya sumberdaya manusia yang memahami metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

### Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target pencapaian kinerja.

### **[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB**

#### Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan

Rata-rata Predikat SAKIP satker merupakan hasil evaluasi atas implementasi penerapan system akuntabilitas kinerja pemerintah. Dalam penerapannya ruang lingkup evaluasi atas implementasi system akuntabilitas kinerja, mencakup:

- a. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk didalamnya perjanjian kinerja dan system pengukuran kinerja.
- b. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja.
- c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan.
- d. Evaluasi terhadap kebijakan organisasi.

Lingkup Evaluasi system akuntabilitas kinerja terdiri dari 4 komponen yaitu:

- Perencanaan Kinerja, setiap instansi harus memiliki rencana kinerja yang baik, tepat dan jelas sasaran dan tujuannya dengan indicator yang tepat, baik level outcome, output maupun input.
- Pengukuran kinerja, setiap instansi melakukan pengukuran kinerja secara berkala dengan metode yang tepat dengan membandingkan antara target dengan capaian
- Pelaporan kinerja, setiap instansi melaporkan kinerjanya secara berjenjang dari unit terbawah hingga unit tertinggi.
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, setiap instansi melakukan evaluasi capaian kinerjanya untuk mengidentifikasi keberhasilan, kegagalan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi pada setiap level mulai terbawah hingga tertinggi.

Dan berikut formulasi perhitungannya:

$$((a \times k_a) + (b \times k_b) + (c \times k_c) + (d \times k_d))$$

a = Perencanaan Kinerja

b = Pengukuran Kinerja

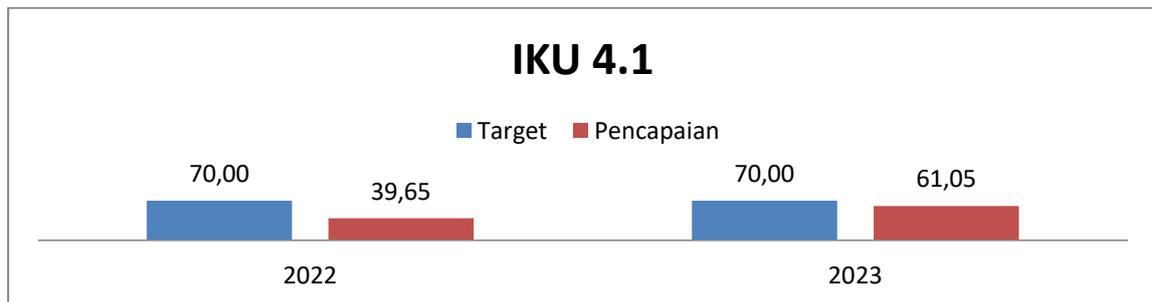
c = Pelaporan Kinerja

d = Evaluasi Kinerja

k = Konstanta sesuai bobot

#### Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pencapaian pada tahun berjalan untuk IKU 4.1 adalah sebesar 87,21%. pencapaian pada tahun 2023 adalah Predikat SAKIP B dengan nilai 61.5 dari target Predikat BB dengan Nilai 70.



No	Komponen/Sub Komponen/ Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	18.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	16.2
3.	Pelaporan Kinerja	15%	8.25
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>B</b>	<b>61.05</b>

### Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2022, pencapaian di tahun 2023 mengalami progress yang cukup baik. dimana pencapaian tahun 2022 Nilai SAKIP ISBI Tanah Papua adalah 39,65 dengan predikat C, dengan adanya perbaikan pada seluruh komponen penilaian SAKIP maka Nilai SAKIP di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 21,4 poin, dengan nilai akhir 61,05 dengan predikat B.

### Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan antara pencapaian periode berjalan dengan target pencapaian akhir renstra belum terpenuhi, target akhir renstra untuk IKU 4.1 adalah Predikat BB dengan Nilai Minimal 70, oleh karena itu perlu adanya peningkatan kembali di tahun 2024 dengan mengacu pada hasil Evaluasi Kinerja Tahun 2023 bersama inspektorat jenderal kemendikbudristek, dengan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Komponen Perencanaan
  - a. ISBI Papua belum mempublikasikan pada laman/website resmi yaitu Renstra dan PK.
  - b. Satker agar mempublikasikan pada laman/website resmi yaitu Renstra dan PK
2. Komponen Pengukuran
  - a. Belum ada Pedoman/Kriteria Penetapan Reward dan Punishment dan SK Penetapan/Piagam Penghargaan
  - b. Belum ada SK/dokumen yang relevan terkait penataan pegawai di internal organisasi
  - c. Satker agar menyusun Pedoman/Kriteria Penetapan Reward dan Punishment dan SK Penetapan/Piagam Penghargaan
  - d. Satker agar menyusun dokumen yang relevan terkait penataan pegawai di internal organisasi
3. Komponen Pelaporan
  - a. Belum dilengkapi dengan SK Tim Lakin

### Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung pencapaian target adalah Program Pengukuran kinerja yang terjadwal, dan melengkapi seluruh dokumen yang dibutuhkan serta di implementasikan dalam kegiatan rutin di lingkungan ISBI Tanah Papua.

### Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab sulitnya untuk mencapai target yang ditentukan, dikarenakan SDM yang terbatas dan pembagian tugas dalam menangani implementasi SAKIP masih terpetakan dengan baik.

### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 3.2 adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya SDM yang memadai.
- b. Belum adanya pembagian tugas dalam menangani implementasi SAKIP.

### Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target pencapaian kinerja.

### **[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80**

#### Definisi Operasional dan Formulasi Perhitungan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran Kementerian Keuangan sejak tahun 2014 telah menetapkan suatu Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU dimaksud adalah Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output Belanja. IKU tersebut terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta kebijakan organisasi. Pada saat ini IKU tersebut kita kenal dengan nama IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA). Perhitungan capaian IKU PKPA menggunakan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Sistem Monitoring Kinerja Terpadu (SMART). IKPA dan SMART merupakan dua tools yang dibuat dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas dari kinerja penganggaran (perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan) yang diimplementasikan secara nasional kepada seluruh kementerian/lembaga. Dengan kombinasi nilai IKPA dan SMART sebagai capaian IKU PKPA.

Dan berikut formulasi perhitungannya:

Indikator IKPA dan SMART serta Persentase bobotnya

No	Indikator/Unsur Penilaian	% Bobot	% Pengaruh pada IKU	
				PKPA
<b>A IKPA</b>				
1	Revisi DIPA	5,0%		2,00%
2	Deviasi Halaman III DIPA	5,0%		2,00%
3	Pagu minus	5,0%		2,00%
4	Data kontrak	15,0%		6,00%
5	Pengelolaan UP dan TUP	8,0%		3,20%
6	LPJ Bendahara	5,0%		2,00%
7	Dispensasi SPM	5,0%		2,00%
8	Penyerapan anggaran	15,0%		6,00%
9	Penyelesaian tagihan	12,0%		4,80%
10	Konfirmasi capaian output	10,0%		4,00%
11	Retur SP2D	5,0%	40%	2,00%
12	Perencanaan kas	5,0%		2,00%
13	Kesalahan SPM	5,0%		2,00%
<b>B SMART</b>				
14	Capaian Keluaran	43,5%		26,10%
15	Efisiensi	28,6%		17,16%
16	Konsistensi	18,2%		10,92%
17	Penyerapan anggaran	9,7%	60%	5,82%
<b>Total</b>				<b>100,00%</b>

$$NKA = IKPA + SMART$$

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



pencapaian Nilai Kinerja anggaran terhadap target adalah sebesar 89.03%, dengan nilai 79.24 dari target nilai kinerja anggaran 89. Nilai kinerja anggaran ini diperoleh dari nilai

Evaluasi kinerja anggaran (EKA) 71.69, dan Indikator Kinerja Penggunaan Anggaran (IKPA) 86.79.

#### Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

perbandingan pencapaian tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan sekitar 8.73 poin, penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yang cukup signifikan, serta adanya perubahan metode pembobotan NKA yang semula  $NKA = \text{Nilai NKA} [60\%] + \text{Nilai IKPA} [40\%]$  menjadi  $NKA = \text{Nilai NKA} [50\%] + \text{Nilai IKPA} [50\%]$ .

#### Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Analisis yang menghambat dalam pencapaian Indikator Kinerja ini dikarenakan terdapat penyesuaian kebijakan pimpinan dalam hal alokasi penggunaan anggaran sehingga beberapa program kerja yang telah dicanangkan menjadi tidak berjalan.

#### Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategis yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

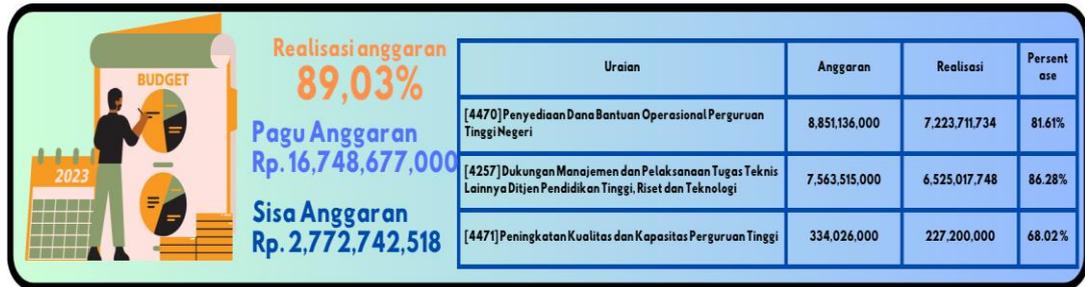
Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar tercapai target kinerja adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memetakan kendala utama yang menjadi penghambat pencapaian kinerja
- b. Menentukan prioritas langkah strategis dalam rangka akselerasi pencapaian kinerja.
- c. Melakukan penyesuaian target pencapaian kinerja.

## B. Realisasi Anggaran

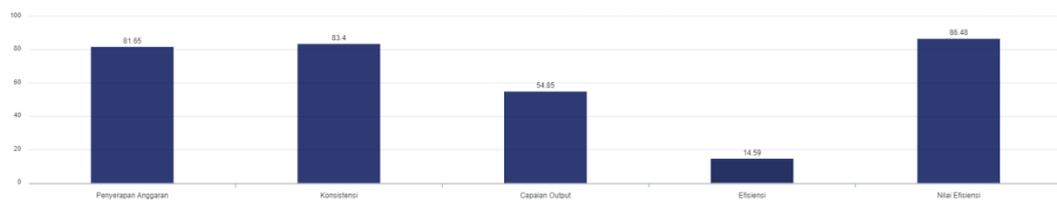
### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 16.748.677.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 13.976.669.582 dengan persentase daya serap sebesar 83.45%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran Program.



### 2. Efisiensi Anggaran

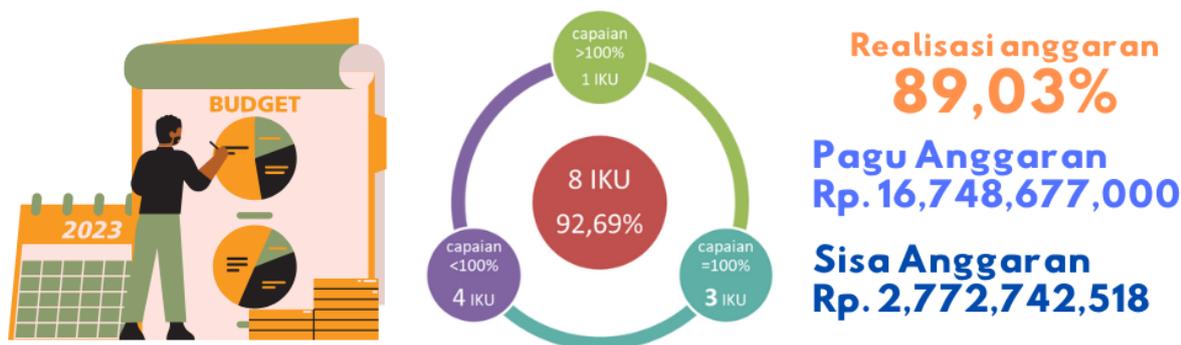
Pada tahun 2023, Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 2,772,742,518. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari [4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi, [4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya, Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, dan [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti; Kegiatan Kerjasama dengan PTN Seni dalam rangka penyusunan kurikulum.



## BAB IV PENUTUP

### Ringkasan

Selama tahun 2023, Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan;



Secara garis besar, dari 21 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja ISBI Tanah Papua Tahun 2023, terdapat 4 IKU yang belum tercapai yakni; [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, dan [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Capaian kinerja tersebut turut didukung oleh, kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 13,975,929,482 atau 83.45% dari total pagu Rp. 16,748,677,000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kurang optimalnya Perencanaan dan Implementasi kinerja, yang sesuai dengan target pencapaian kinerja yang sudah disepakati, maka dari itu perlu adanya optimalisasi perencanaan dan implementasi kinerja yang sesuai dengan target pencapaian kinerja.
2. Perlu adanya roadmap implementasi kinerja yang jelas, dengan memberikan pembagian kerja yang proporsional kepada penanggung jawab indicator kinerja yang telah disepakati.

3. Perlu adanya peningkatan kapasitas SDM yang merata sehingga pembagian kerja pada unit kerja dapat berjalan dengan baik.
4. Perlu mengoptimalkan Pendokumentasian setiap kegiatan sehingga memudahkan dalam hal pelaporan kinerja.
5. Perlu adanya penjenjangan sebagai proses cek and balances setiap pekerjaan sehingga memberikan output kinerja yang baik.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA**

d.a. Kompleks Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK),  
Jalan Kampwolker UNCEN ATAS, Waena  
Telepon (0967)571735. Faximile 571735  
Laman [www.isbi-tanahpapua.ac.id](http://www.isbi-tanahpapua.ac.id)

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja, Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua.

Reviu Bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.



Jayapura, 16 Februari 2024  
Ketua SPI,

Raja Frans  
NIP 199007152019031012



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**  
**Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP., M.Hum**

**Jabatan : Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Institut Seni Budaya Indonesia  
Tanah Papua**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP., M.Hum**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	25
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	20
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	89

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 7.398.083.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 2.672.136.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 334.026.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 10.404.245.000</b>

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Institut Seni Budaya Indonesia  
Tanah Papua**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP., M.Hum**

**BERITA ACARA TINDAK LANJUT  
HASIL EVALUASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(SAKIP)**

Pada hari ini, Senin tanggal 27 November 2023 telah dilakukan koordinasi dan verifikasi hasil evaluasi mandiri pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2023 antara **Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua** dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan hasil nilai Akuntabilitas Kinerja **B Bobot 61,05** (LKE dan LHE terlampir).

Tim Evaluasi  
ISBI Tanah Papua,



Raja Frans  
NIP. 199007152019031012

Tim Inspektorat IV  
Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Firwan Fajri', is written over the text of the inspector's name.

Firwan Fajri  
NIP.198202012002121002



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA  
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	<b>18.6</b>
2.	Pengukuran Kinerja	30%	<b>16.2</b>
3.	Pelaporan Kinerja	15%	<b>8.25</b>
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	<b>18</b>
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>B</b>	<b>61.05</b>

**PERENCANAAN**

No	Catatan
1	ISBI Papua belum mempublikasikan pada laman/website resmi yaitu Renstra dan PK.

**PENGUKURAN**

No	Catatan
2	Belum ada Pedoman/Kriteria Penetapan Reward dan Punishment dan SK Penetapan/Piagam Penghargaan
3	Belum ada SK/dokumen yang relevan terkait penataan pegawai di internal organisasi

**PELAPORAN**

No	Catatan
4	Belum dilengkapi dengan SK Tim Lakin

**PERENCANAAN**

No	Rekomendasi
1	Satker agar mempublikasikan pada laman/website resmi yaitu Renstra dan PK.

**PENGUKURAN**

No	Rekomendasi
2	Satker agar menyusun Pedoman/Kriteria Penetapan Reward dan Punishment dan SK Penetapan/Piagam Penghargaan
3	Satker agar menyusun dokumen yang relevan terkait penataan pegawai di internal organisasi

**PELAPORAN**

No	Rekomendasi
4	





**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN 1  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	25	TW1 : 5	TW1 : 0
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 3	TW1 : 0
1	[S 2.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[S 2.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	20	TW1 : 5	TW1 : 0
2	[S 2.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	20	TW1 : 5	TW1 : 5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 5	TW1 : 0
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	89	TW1 : 20	TW1 : 24

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.14.804.245.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 22 Mei 2023 sebesar **Rp. 2.298.949.506** atau **15.53%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 22 Mei 2023 **Rp. 12.505.295.494**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

**Progress / Kegiatan :**

Belum ada lulusan pada triwulan ini dan Data Lulusan tahun lalu belum masuk.

**Kendala / Permasalahan :**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Belum diadakannya Yudisium dan Data Tracer Studi Alumni tahun lalu belum di kumpulkan.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Sudah Menghubungi para Alumnus tinggal menunggu data dikumpulkan dan direkap. Yudisium sudah dijadwalkan

**B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

**Progress / Kegiatan :**

Data Mahasiswa yang Aktif diluar kampus belum di dapatkan

**Kendala / Permasalahan :**

Belum adanya data mahasiswa yang aktif diluar kampus.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Segera diupayakan untuk mengumpulkan para petinggi akademik, jurusan dan prodi untuk mencanangkan kegiatan berbasis kurikulum kampus merdeka.

**C . S 2.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

**Progress / Kegiatan :**

Tidak ada Progress/Kegiatan yang dijalankan

**Kendala / Permasalahan :**

Tidak ada Kendala/permasalahan yang terjadi

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Tidak ada strategi dan tindak lanjut yang di rencanakan

**D . S 2.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

**Progress / Kegiatan :**

Belum ada data yang didapatkan

**Kendala / Permasalahan :**

Belum ada data yang didapatkan sehubungan dengan dosen

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Mengarahkan keterlibatan dosen sebagai praktisi

**E . S 2.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterangkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

**Progress / Kegiatan :**

Penelitian Masih di Tahap pengajuan proposal dan reuiu proposal

**Kendala / Permasalahan :**

Belum dilaksanakan Penelitian

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Mempercepat rencana pelaksanaan penelitian

**F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

**Progress / Kegiatan :**

Perencanaan MoU dengan beberapa Instansi sudah di jadwalkan.

**Kendala / Permasalahan :**

Tidak ada Kendala.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Segera dilaksanakan MoU dengan instansi terkait sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

**Progress / Kegiatan :**

Belum ada Data yang Masuk dari masing masing prodi

**Kendala / Permasalahan :**

Kesulitan mengumpulkan Dokumen akademik seperti RPS dari Prodi karna kurangnya sumberdaya.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Direncanakan untuk mengadakan aplikasi berbasis database agar data data seperti diatas lebih mudah untuk diakses

**H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

**Progress / Kegiatan :**

Tidak ada Kegiatan/Progress yang berjalan.

**Kendala / Permasalahan :**

Tidak ada Kendala.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Tidaka ada Strategi/Tindak lanjut yang direncanakan.

**I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

**Progress / Kegiatan :**

Belum ada Hasil Nilai SAKIP TA 2023

**Kendala / Permasalahan :**

Belum ada Hasil Nilai SAKIP TA 2023

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Berusaha untuk Memperbaiki Nilai SAKIP dengan melihat LHE SAKIP TA 2022, Sudah di jadwalkan reuiu renstra dan perbaikan lainnya untuk meningkatkan nilai SAKIP

**J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

**Progress / Kegiatan :**

Sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai dengan timeline yang direncanakan

**Kendala / Permasalahan :**

Tidak ada kendala.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Melanjutkan sesuai dengan rencana yang berjalan.

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

Lanjutkan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 22 Mei 2023

**Rektor Institut Seni Budaya Indonesia  
Tanah Papua**



**Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP.,  
M.Hum**



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN II  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA s.d Bulan Agustus Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	25	TW2 : 5	TW2 : 0
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW2 : 3	TW2 : 0
1	[S 2.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	0	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[S 2.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	20	TW2 : 5	TW2 : 0
2	[S 2.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	20	TW2 : 5	TW2 : 0
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW2 : 5	TW2 : 0
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	TW2 : 0	TW2 : 0
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	89	TW2 : 20	TW2 : 0

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.14.804.245.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 02 Agustus 2023 sebesar **Rp. 4.491.002.143** atau **30.34%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 02 Agustus 2023 **Rp. 10.313.242.857**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

**Progress / Kegiatan :**

baru selesai melaksanakan ujian tugas akhir

**Kendala / Permasalahan :**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

tidak ada masalah

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Sudah Menghubungi para Alumnus tinggal menunggu data dikumpulkan dan direkap. Yudisium sudah dijadwalkan

**B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

**Progress / Kegiatan :**

Data Mahasiswa yang Aktif diluar kampus belum di dapatkan

**Kendala / Permasalahan :**

Belum adanya data mahasiswa yang aktif diluar kampus.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Segera diupayakan untuk mengumpulkan para petinggi akademik, jurusan dan prodi untuk mencanangkan kegiatan berbasis kurikulum kampus merdeka.

**C . S 2.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

**Progress / Kegiatan :**

Tidak ada Progress/Kegiatan yang dijalankan

**Kendala / Permasalahan :**

Tidak ada Kendala/permasalahan yang terjadi

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Tidak ada strategi dan tindak lanjut yang di rencanakan

**D . S 2.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

**Progress / Kegiatan :**

Belum ada data yang didapatkan

**Kendala / Permasalahan :**

Belum ada data yang didapatkan sehubungan dengan dosen

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Mengarahkan keterlibatan dosen sebagai praktisi

**E . S 2.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterangkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

**Progress / Kegiatan :**

Penelitian masih di tahap pelaksanaan masih menunggu laporan

**Kendala / Permasalahan :**

masih tahap pelaksanaan penelitian

**Strategi / Tindak Lanjut :**

masih menunggu pelaporan penilitian

**F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

**Progress / Kegiatan :**

Perencanaan MoU dengan beberapa Instansi sudah di jadwalkan.

**Kendala / Permasalahan :**

Tidak ada Kendala.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Segera dilaksanakan MoU dengan instansi terkait sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

**G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

**Progress / Kegiatan :**

Belum ada Data yang Masuk dari masing masing prodi

**Kendala / Permasalahan :**

Kesulitan mengumpulkan Dokumen akademik seperti RPS dari Prodi karna kurangnya sumberdaya.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Direncanakan untuk mengadakan aplikasi berbasis database agar data data seperti diatas lebih mudah untuk diakses

**H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

**Progress / Kegiatan :**

Tidak ada Kegiatan/Progress yang berjalan.

**Kendala / Permasalahan :**

Tidak ada Kendala.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Tidak ada Strategi/Tindak lanjut yang direncanakan.

**I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

**Progress / Kegiatan :**

evaluasi saki masih proses berjalan

**Kendala / Permasalahan :**

kesulitan pengumpulan data dokumen dan masih dalam progres

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Berusaha untuk Memperbaiki Nilai SAKIP dengan melihat LHE SAKIP TA 2022, Sudah di jadwalkan reuiu renstra dan perbaikan lainnya untuk meningkatkan nilai SAKIP

**J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

**Progress / Kegiatan :**

Sudah dilaksanakan dengan baik

**Kendala / Permasalahan :**

masih ada beberapa yang masih tidak sesuai dengan rencana dan time line

**Strategi / Tindak Lanjut :**

menyesuaikan kegiatan dan realisasi dan pengimputan data

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

Silahkan dilanjutkan sesuai strategi yang telah direncanakan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 02 Agustus 2023

**Rektor Institut Seni Budaya Indonesia  
Tanah Papua**



**Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP.,  
M.Hum**



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA TANAH PAPUA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 30

**2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

**a). PENYERAPAN ANGGARAN**

Pagu Anggaran sebesar **Rp.16.748.677.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 13.976.669.582** atau **83,45%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 2.772.007.418**

**b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN**

**A . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

**Progress / Kegiatan :**

Melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat mendukung nilai kinerja anggaran ISBI Tanah Papua dalam tahun anggaran 2023

**Kendala / Permasalahan :**

banyak kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan

**Strategi / Tindak Lanjut :**

melakukan koordinasi pada setiap bagian dan percepatan realisasi kegiatan untuk mendukung capaian target nilai kinerja anggaran ISBI Tanah Papua

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

silahkan ditindaklanjuti

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

**Rektor Institut Seni Budaya Indonesia  
Tanah Papua**



**Dr. I Dewa Ketut Wicaksana, SSP.,  
M.Hum**